

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikatakan dan dilakukan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengawasan BPOM Kepri pada bahan pangan tidak layak edar di Kota Batam. Pengawasan *pre market* dan *post market* merupakan dua cara yang dilakukan BPOM Kepri dalam melakukan pengawasan. Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) mempunyai tanggung jawab untuk mengambil keputusan akhir mengenai konsumsi obat-obatan dan Produk makanan. Dalam melakukan tugas dalam pengawasan BPOM kepri mempunyai ketetapan pada *standar opsional procedure* (SOP) yang akan menjadi acuan atau patokan untuk semua kegiatan atau pengawasan BPOM baik di pusat ibukota maupun di Daerah. Pada indikator yang ada yaitu penetapan standar, penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, pengukuran pelaksanaan kegiatan, perbandingan pelaksanaan dengan analisis penyimpangan dan pengambilan Tindakan koreksi telah dilakukan oleh seluruh staff dan pegawai dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) dengan cukup baik dan sesuai prosedur.
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pengawasan BPOM Kota Batam yakni menetapkan dan melakukan kebijakan yang sudah diputuskan oleh pusat

pemerintahan lalu menyalurkan segala bentuk anggaran sesuai dengan kegiatan yang telah terjadwal dalam proposal kegiatan. Menempatkan semua karyawan yang ada sesuai dengan latar belakang pendidikannya sehingga akan meminimalisir kesalahan untuk kedepannya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang dilakukan peneliti, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1) BPOM Kepri harus konsisten dan berkesinambungan dalam mengawasi peredaran bahan makanan yang tidak layak di Kepri khususnya di Kota Batam dengan meningkatkan kemampuan dan kapasitas tenaga kerjanya untuk memastikan semua operasi dan pengawasan teknis dan pemeriksaan teknik dilakukan dengan standar tertinggi.

2) Untuk mengurangi peredaran barang makanan dan obat-obatan di Kepulauan Riau, khususnya di Kota Batam, diperlukan pengawasan yang lebih kuat dan efektif dengan terus memperluas kerjasama lintas sektor.

3) Produsen dan distributor yang dengan sengaja melanggar hukum dengan mengedarkan Produk berbahaya seperti obat-obatan dan makanan di wilayah Kepulauan Riau, khususnya di Kota Batam, dikenakan sanksi yang berat.

4) BPOM Kepri terus meningkatkan upaya sosialisasi kepada masyarakat umum, pelaku usaha, dan tenaga pendidik. Ini juga bekerja dengan lembaga pendidikan untuk berbagi pengetahuan dengan masyarakat umum.

5)

U

ntuk meningkatkan standar pelayanan dan pengawasan di seluruh

Provinsi Kepulauan Riau, diperlukan penambahan jumlah pegawai.